

## **PELATIHAN PEMBUATAN MANISAN SAYURAN BAGI PAGUYUBAN IBU RUMAH TANGGA DI DAERAH PESISIR PANTAI TIMUR, SURABAYA, JAWA TIMUR**

Junairiah, Sucipto Hariyanto, Tri Nurhariyati, Win Darmanto, Thin Soedarti, Sugiharto, Saikhu Akhmad Husen, Dwi Kusuma Wahyuni, Salamun, Muhammad Hilman Fu'adil Amin, Listijani Suhargo, Agus Supriyanto, Intan Ayu Pratiwi, Agoes Soegianto, Trisnadi Widya Leksono Catur Putranto, Eko Prasetyo Kuncoro, Febri Eko Wahyudianto  
Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga  
Email: [alip.jun1@gmail.com](mailto:alip.jun1@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Community Partnership Program (PKM) Department of Biology, Faculty of Science and Technology, Airlangga University with partners of housewives in Keputih Timur Water Pump has conducted community empowerment activities aimed at overcoming partner problems, namely low levels of knowledge of the mothers of the community towards vegetable processing and no additional income as well. The community empowerment team acts as an instructor in providing training. In the first phase of the training that had been carried out was training on food preservation and making sweets of carrot, chili, tomato and star fruit vegetables. The training is conducted by lecturing and discussion. To evaluate the implementation of activities in the form of pretest and posttest, as well as the practice of making sweets. The pretest and posttest was given after delivery of the material given. The success of socialization is determined by the increase in value between the pretest and posttest.*

**Keywords:** *community empowerment, candied vegetables, additional income*

### **ABSTRAK**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga dengan mitra paguyuban ibu rumah tangga di Keputih Timur Pompa Air telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu rendahnya tingkat pengetahuan ibu-ibu paguyuban terhadap pengolahan sayuran dan tidak adanya penghasilan tambahan bagi ibu-ibu paguyuban. Tim pengabdian masyarakat bertindak sebagai instruktur dalam memberikan pelatihan. Pada tahap pertama pelatihan yang telah dilakukan adalah pelatihan tentang pengawetan makanan dan pembuatan manisan sayuran wortel, cabai, tomat dan belimbing wuluh. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan berupa pretest dan posttest, serta praktek membuat manisan. Sebelum pemberian materi diberikan soal pretest dan sesudah penyampaian materi diberikan soal post test. Keberhasilan sosialisasi ditentukan dengan adanya peningkatan nilai antara pretest dan posttest.

**Kata kunci:** pengabdian masyarakat, manisan sayuran, penghasilan tambahan

## PENDAHULUAN

Keputih Timur Pompa Air merupakan kawasan yang terletak di daerah pesisir pantai timur, Desa Keputih, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur. Kawasan ini dihuni 120 kepala keluarga (KK). Kawasan ini berada di sempadan sungai dan berdiri di lahan milik Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Propinsi Jawa Timur.

Umumnya warga yang tinggal di kawasan ini adalah warga pendatang, bukan warga asli dari Surabaya, kebudayaan juga beragam karena berasal dari berbagai macam daerah. Kehidupan bermasyarakat di kawasan ini berjalan dengan baik, rukun dan kompak. Mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah paguyuban I dan II ibu rumah tangga. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah tidak adanya penghasilan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga serta rendahnya tingkat pengetahuan mereka terhadap pengolahan sayuran buah dan umbi.

Umumnya ibu-ibu yang tinggal di kawasan Keputih Timur Pompa Air sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Permasalahan yang dihadapi

oleh mitra adalah tidak adanya penghasilan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga serta rendahnya tingkat pengetahuan mereka terhadap pengolahan sayuran buah dan umbi. Masyarakat biasanya mengkonsumsi sayuran dengan cara dimakan segar (mentah), direbus, dibuat kuah, dan ditumis. Beberapa jenis sayuran segar dapat disantap mentah tanpa dimasak terlebih dahulu, misalnya mentimun, terong, taoge, kol, kacang-kacangan serta aneka sayuran daun yang renyah. Sayuran juga bisa diolah secara sederhana dengan direbus, terutama untuk sayuran daun, tunas, kacang panjang, bayam, dan kangkung. Selain itu hampir semua sayuran bisa diolah menjadi hidangan berkuah yang lezat. Cara pengolahan lain yaitu dengan menumis atau memasak dengan menggunakan minyak sedikit. Selama ini belum banyak masyarakat yang mengolah sayuran dengan dibuat manisan. Padahal dengan mengolah sayuran menjadi manisan dapat meningkatkan citarasa sayuran itu sendiri serta dapat meningkatkan nilai jual sayuran menjadi lebih tinggi. Apabila diproduksi diharapkan dapat

meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa jenis sayuran yang dapat dibuat manisan antara lain wortel, terong, cabai, tomat, dan pare.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas permasalahan mitra yang harus segera ditangani adalah aspek produksi dan manajemen. Aspek produksi meliputi: 1) pelatihan pembuatan manisan sayuran, 2) pelatihan pengemasan produk manisan, 3) pelatihan strategi pemasaran produk manisan. Aspek manajemen meliputi pelatihan membuat pembukuan sederhana dari produk manisan yang dihasilkan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai September 2018. Tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh untuk melaksanakan solusi terhadap permasalahan mitra adalah dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang Pelatihan pengawetan makanan, pelatihan pembuatan manisan, pelatihan pengemasan produk, dan pelatihan membuat pembukuan sederhana dari

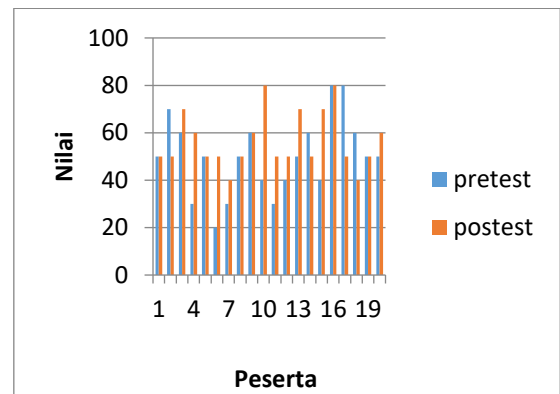
produk manisan yang dihasilkan. Metode kegiatan dilaksanakan dengan ceramah, diskusi dan praktek pembuatan dan pengemasan produk manisan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pretest dan posttest serta display dan praktek penjualan produk manisan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelatihan Pengawetan Makanan dan Pembuatan Manisan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Teknologi Produksi Manisan Sayuran sebagai Upaya Pemberdayaan Floripreneurship Paguyuban Ibu Rumah Tangga Di Daerah Pesisir Pantai Timur, Surabaya, Jawa Timur dilaksanakan selama 3 tahap. Kegiatan dibuka oleh Ketua Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga Dr. Sucipto Hariyanto, DEA. Tahap I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 Agustus 2018. Kegiatan yang dilakukan adalah Pelatihan tentang pengawetan makanan (Gambar 1) dan pelatihan pembuatan manisan sayuran (Gambar 2). Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan dilanjutkan dengan sesi tanya

jawab. Sebelum dilakukan pemberian materi diadakan pretest untuk mengetahui pengetahuan awal dari peserta tentang pengawetan makanan dan pembuatan manisan sayuran. Setelah dilakukan pemaparan materi dilanjutkan dengan posttest. Adapun hasil dari pretest dan posttest dapat dilihat pada gambar 3



Gambar 3. Nilai pretest dan posttest materi tahap I

## 2. Pelatihan Metode Pengemasan dan Pembukuan Sederhana

Tahap II kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 9 September 2018 bertempat di Balai RT Keputih Timur Pompa Air. Pada tahap II acaranya adalah penyampaian materi tentang Pengemasan Produk Manisan (Gambar 4) dan Pembukuan sederhana serta dilakukan praktek pengemasan produk (Gambar 5). Sebelum disampaikan materi dilakukan pretest dan sesudah penyampaian materi dilakukan posttest yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan ibu-ibu terhadap materi yang disampaikan. Hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 1. Pelatihan Pengawetan Makanan



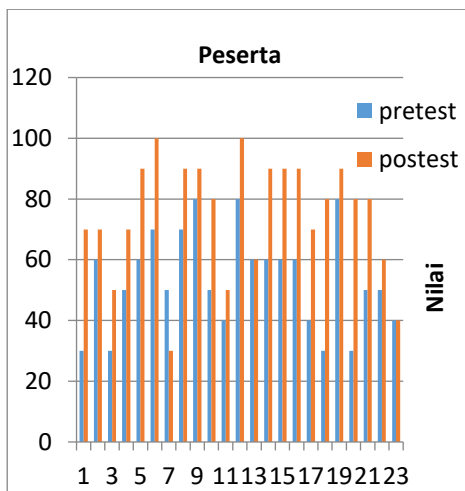
Gambar 2. Pelatihan pembuatan manisan



Gambar 4. Penyampaian materi tentang metode pengemasan



Gambar 5. Penyampaian materi tentang pembukuan sederhana



Gambar 6. Nilai pretest dan posttest materi tahap II

Kegiatan tahap III dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 September 2018. Pada tahap ini yang dilakukan adalah masing-masing kelompok

melakukan display produk dan praktek penjualan manisan (Gambar 7). Foto bersama mitra terdapat pada gambar 8. Pelatihan tentang produksi dan manajemen keuangan juga dilakukan dalam pelatihan peningkatan produktivitas kelompok usaha kerupuk kelor melalui teknologi tepat guna (Hendra *et al.*, 2018). Diharapkan pelatihan ini juga bisa meningkatkan daya jual produk (Mustafidah, 201; Ismiyati *et al.*, 2018). Dengan pengmas ini diharapkan dapat menjadi komoditi perdagangan bagi wirausaha baru (Muntoha *et al.*, 2015).



Gambar 7. Produk manisan oleh paguyuban ibu rumah tangga Keputih Timur Pempa Air



Gambar 8. Foto bersama mitra paguyuban ibu rumah tangga

## KESIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat Teknologi Produksi Manisan Sayuran Upaya Pemberdayaan Floripreneurship Paguyuban Ibu Rumah Tangga di Daerah Pesisir Pantai Timur, Surabaya, Jawa Timur dapat diterima dengan baik . Mitra paguyuban ibu rumah tangga memperoleh pengetahuan tentang pengawetan makanan, pembuatan manisan, pengemasan produk dan manajemen keuangan. Diharapkan kegiatan ini dapat berguna untuk dapat meningkatkan pendapatan bagi mitra.

## DAFTAR PUSTAKA

Hendra J, Elmas, SH., Tumini. (2018).  
Peningkatan Produktivitas  
Kelompok Usaha Krupuk Kelor  
Melalui Teknologi Tepat Guna.  
*Jurnal Pengabdian dan  
Pemberdayaan Masyarakat.*  
Volume . 2., Nomor 1.

Ismiyati, Nugrahani, R.A., Hendrawati  
T.Y.(2018). Diversifikasi Menjadi  
Produk Selai dan Peningkatan  
Mutu Jus Aloe Vera di SIGMA  
Food Sawangan Depok. *Jurnal  
Pengabdian Kepada Masyarakat .*  
Volume 3, Nomor 2.

Muntoha, Jamroni., Ummayah, R.U.  
(2015). Pelatihan Pem,anfaatan  
dan Pengelolaan Singkong  
Menjadi Makanan Ringan Tela  
Rasa. *Jurnal Inovasi dan  
Kewirausahaan. Volume 4, Nomor*  
3. pp. 79-83

Mustafidah, A. Pelatihan pengolahan  
makanan tradisional untuk  
meningkatkan potensi kreasi  
olahan basah singkong di Desa  
Gayamharjo, Prambanan,  
Sleman. *Jurnal Bakti Saintek.*  
*Volume 1. Nomor 2. pp.79-83.*